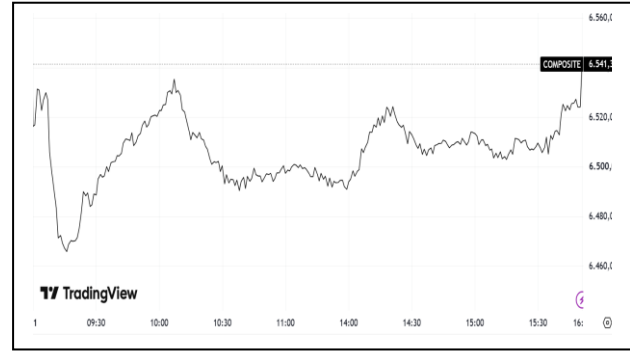


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,541.38
-47.96 poin (-0.73%)
Value 14.7 Trillion
- LQ45 Close 649.72 (-0.95%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa tertahan di dekat level terendah dalam dua bulan pada hari Jumat, menuju penurunan mingguan tertajam sejak April, karena lonjakan harga minyak mentah yang drastis dan kenaikan suku bunga yang agresif oleh Bank Sentral Eropa memperparah kekhawatiran akan tekanan stagflasi yang berkepanjangan di seluruh benua tersebut. Indeks Stoxx Europe 600 naik tipis 0,3%, namun tetap berada di sekitar level terendah dalam delapan minggu. Indeks acuan ini diperkirakan akan mencatat penurunan mingguan lebih dari 2%, yang merupakan kinerja mingguan terburuk dalam lima bulan, seiring investor menyesuaikan kembali portofolio mereka menghadapi biaya pinjaman yang tinggi dalam jangka waktu lebih lama serta gangguan struktural pada pasokan energi. Indeks DAX Jerman dan CAC 40 Prancis masing-masing naik 0,3% dan 0,5%, sementara FTSE 100 London naik 0,1%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia turun pada hari Jumat karena lonjakan harga minyak dan kenaikan imbal hasil obligasi membuat investor cenderung menghindari risiko, meskipun kontrak berjangka saham AS sempat menguat dan adanya penguatan pada saham-saham terkait kecerdasan buatan (AI) memberikan sedikit sentimen positif. Aksi jual ini terjadi setelah penurunan selama empat hari berturut-turut di Wall Street pada hari Kamis, dipicu oleh harga minyak mentah Brent yang menembus angka \$100 dan kenaikan imbal hasil obligasi Treasury. Dalam perdagangan Asia, kontrak berjangka Nasdaq 100 naik 0,4%, sementara kontrak berjangka S&P 500 naik 0,5%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Jumat namun tetap berada di jalur untuk menutup pekan di atas \$100 per barel—kali pertama sejak pertengahan Mei—sementara harga solar AS mencapai rekor tertinggi akibat serangan di jalur pelayaran utama Timur Tengah yang memicu kekhawatiran akan gangguan pasokan berkepanjangan. Kontrak berjangka minyak mentah Brent turun \$1,65 atau 1,53% menjadi \$105,98 per barel. Minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun \$1,36 atau 1,33% menjadi \$101,12 per barel. (Investing)

GOTO - Pemegang saham PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO), Morgan Stanley and Co International PLC, membeli ~1,83 miliar (0,16%) saham GOTO dengan harga Rp27/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp49 miliar. Transaksi dilakukan pada 7 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di GOTO menjadi 7,15%. (Publikasi emiten)

ANTM - PT Aneka Tambang (ANTM) menyiapkan investasi ~USD3,3 miliar untuk dua proyek hilirisasi nikel di Buli, Halmahera Timur. Proyek tersebut terdiri dari HPAL senilai USD1,9 miliar berkapasitas 55–60 ribu ton MHP per tahun dan RKEF senilai USD1,4 miliar berkapasitas 88 ribu ton NPI per tahun. Proyek HPAL telah memasuki tahap persetujuan final investment decision, sementara proyek RKEF ditargetkan dikembangkan hingga 2027. (Kontan)

KLBF – EPMT - PT Kalbe Farma (KLBF) membuka opsi meningkatkan free float atau melakukan delisting terhadap anak usahanya, PT Enseval Putera Megatrading (EPMT). Saat ini, KLBF memiliki 91,98% saham EPMT, sementara kepemilikan publik sekitar 7,6%, di bawah ketentuan minimum free float 15% yang wajib dipenuhi paling lambat 31 Maret 2028. Keputusan final masih dalam pembahasan internal. (Bisnis)

AKRA - 2 direktur PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), Bambang Soetiono S dan Mery Sofi, menjual ~5,14 juta saham AKRA dengan harga rata-rata Rp1.523/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp7,8 miliar. Transaksi dilakukan pada 8 – 9 September 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	3.91%
IDXFINANCE	-0.11%
IDXINDUST	-0.20%
IDXPROPERT	-0.66%
IDXBASIS	-0.70%
IDXTECHNO	-0.71%
IDXTRANS	-1.13%
IDXCYCLIC	-1.19%
IDXINFRA	-1.20%
IDXENERGY	-1.22%
IDXNONCYC	-1.25%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
PTSN	24.83%
SAPX	24.38%
MITI	24.35%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
GSMF	14.52%
MSKY	10.98%
JAWA	10.84%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	32.4 Mio
KPIG	21.4 Mio
BNBR	9.8 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.